

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman jemaat GERMITA Petra Ensem mengenai makna Perjamuan Kudus masih kurang mendalam. Sebagian besar dari mereka hanya memiliki gambaran umum tentang makna Perjamuan Kudus. Jemaat dan majelis jemaat menjelaskan bahwa makna Perjamuan Kudus adalah untuk mengenang dan menghayati penderitaan Tuhan Yesus di kayu salib, serta menyatakan bahwa di dalam Perjamuan Kudus terdapat penghapusan dosa. Peran pemimpin jemaat dalam mengajarkan makna Perjamuan Kudus kepada anggotanya masih tergolong minim. Hal ini terlihat dari banyaknya anggota jemaat yang kurang memahami makna Perjamuan Kudus. Selain kurangnya kontribusi dari pemimpin jemaat, ada dua kendala utama bagi anggota jemaat dalam memahami makna Perjamuan Kudus, yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal ialah kurangnya antusiasme dan kesadaran anggota jemaat akan pentingnya mempelajari makna Perjamuan Kudus dari dalam diri mereka sendiri. Sedangkan kendala eksternal, ialah kurangnya kepekaan dan keseriusan dari gereja untuk menjelaskan tentang makna perjamuan kudus kepada jemaat.

Kajian dogmatis tentang perjamuan kudus di GERMITA Petra Ensem. Menurut Tata gereja GERMITA Pasal 30 sakramen perjamuan kudus adalah bentuk perayaan dan ucapan syukur yang dilaksanakan oleh gereja dan seluruh anggota sidi jemaat sebagai tanda tubuh dan darah Kristus yang telah dicurahkan di atas kayu salib untuk menebus dosa seluruh umat manusia. Oleh karena itu makna roti dan anggur dari perjamuan kudus adalah untuk mengingat pengorbanan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus. Sebab itu perlunya kita mempersiapkan diri dengan baik sehingga kita layak duduk bersama dengan Tuhan dalam meja perjamuan kudus hati agar dalam pelaksanaan perjamuan kudus bisa dimaknai dengan benar. Perjamuan kudus penting sebab perjamuan kudus adalah sarana dimana kita mengingat karya selamat yang dilakukan bagi kita manusia melalui roti dan anggur. Roti yang melambangkan tubuh Kristus dan anggur melambangkan darah Kristus oleh karena itu penting-Nya anggota sidi jemaat harus dengan sungguh-sungguh menghayati-Nya sebagai orang percaya kepada Kristus Yesus Tuhan, karena oleh Kristus kita bisa beroleh keselamatan, telah di sucikan oleh darah-Nya bersih dari dosa. Namun terkadang ada beberapa anggota jemaat menganggap perjamuan kudus hanya merupakan rutinitas perayaan gerejawi yang dilakukan setia tahun. sehingga mereka tidak dengan benar memahami makna perjamuan kudus.

B. Saran

1. GERMITA Petra Ensem harus menyelenggarakan seminar atau penelaahan Alkitab tentang topik perjamuan kudus. Hal ini bertujuan agar lebih memperdalam pemahaman jemaat dan majelis jemaat tentang perjamuan kudus.
2. Selain itu, GERMITA Petra Ensem juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap kebutuhan anggota jemaat. Misalnya dengan mengunjungi anggota jemaat yang berkebutuhan khusus, kemudian melaksanakan pengembalaan dan mendoakan anggota jemaat.
3. Penting juga GERMITA Petra Ensem untuk meningkatkan kualitas kelas katekisasi dan pengajaran tentang sakramen melalui khotbah-khotbah.
4. Majelis GERMITA Petra Ensem dapat juga memberikan pemahaman yang benar kepada jemaat yang belum mengerti dan memaknai arti perjamuan kudus. Sehingga dalam pelaksanaan perjamuan kudus mereka bisa mengikuti dengan sungguh- sungguh.